

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG**  
**STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH**  
**DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP. MOJOAGUNG**



Oleh :

**Sinta Wahyuningsih**

**NIM 1862060**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG**

**2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG**  
**STRATEGI PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH**  
**DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP. MOJOAGUNG**



Oleh :

**Sinta Wahyuningsih**


**NIM 1862060**

Jombang, 8 Desember 2021

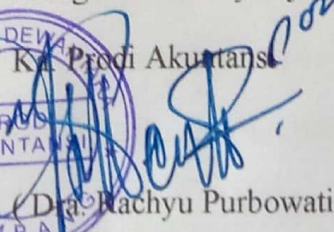

Mengetahui/Menyetujui,  
Pendamping Lapangan

  
**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA  
KCP Jombang Mojoagung  
(A. Faruq Fakhruddin)

Mengetahui/Menyetujui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

  
(Langgeng Prayitno Utomo, SE, MSA)

Mengetahui/Menyetujui,

  
Kaprodi Akuntansi  
  
(Dra. Rachyu Purbowati, MSA)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan KMM (Kuliah Kerja Magang) dengan judul “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Indonesia KCP Mojoagung”. Kegiatan magang ini dilakukan sebagai sarana untuk mengenalkan mahasiswa pada kondisi nyata di dunia kerja yang sekaligus menjadi syarat wajib yang harus ditempuh dalam program studi akuntansi di STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG.

Kelancaran kegiatan KMM pada Bank Syariah Indonesia KCP Mojoagung ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abd. Rohim, SE., M.Si selaku Ketua STIE PGRI DEWANTARA.
2. Ibu Dra. Rachyu Purbowati., MSA selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Bapak Langgeng Prayitno Utomo, SE, MSA selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
4. Bapak A. Faruq Fakhrudin selaku pendamping lapangan
5. Para Staf Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung
6. Orang tua dan teman-teman yang ikut mendukung proses KKM sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan Kuliah Kerja Magang ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan dalam penulisan laporan Kuliah Kerja Magang ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga dengan adanya laporan magang ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi gambaran untuk kemajuan laporan selanjutnya.

Jombang, 8 Desember 2021

Sinta Wahyuningsih

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Tujuan Kuliah Kerja Magang .....	3
1.3    Manfaat Kuliah Kerja Magang .....	3
1.4    Tempat Kuliah Kerja Magang .....	4
1.5    Jadwal Kuliah Kerja Magang .....	4
BAB II .....	5
TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG .....	5
2.1    Company Profile .....	5
2.2    Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi .....	6
2.3    Kegiatan Umum Perusahaan .....	10
BAB III .....	18
PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG .....	18
3.1    Pelaksanaan Kerja Magang .....	18
3.2    Hasil Pengamatan di Tempat Magang .....	18
3.3    Landasan Teori .....	20
3.4    Usulan Pemecahan Masalah/Solusi .....	25
BAB IV .....	26
KESIMPULAN DAN SARAN .....	26
4.1    Kesimpulan .....	26
4.2    Saran .....	26
4.3    Refleksi Diri .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	29

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	1 Struktur Organisasi .....	8
----------	-----------------------------	---

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Magang .....	4
Tabel 2.2 Ketentuan Penanganan Pembiayaan Bermasalah .....	19

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	1 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Magang.....	A-1
Lampiran 1	2 Form Kegiatan Harian Mahasiswa MaganG.....	B-2
Lampiran 1	3 Curriculum Vitae.....	C-5
Lampiran 1	4 Dokumentasi.....	D-6

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kuliah kerja Magang merupakan kegiatan kurikuler yang dikemas dalam mata kuliah yang wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa yang ada di STIE PGRI Dewantara Jombang. Dalam mata kuliah ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan langsung dalam dunia kerja. Dengan adanya Kuliah Kerja Magang diharapkan lulusan STIE PGRI Dewantara Jombang menjadi lulusan yang berkualitas, unggul dan mampu menjadi solusi di dunia kerja.

Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah suatu batu loncatan yang tepat untuk melatih mental mahasiswa menjadi pribadi yang bertanggung jawab karena selain sebagai wujud pegabdian kepada masyarakat. KKM juga merupakan sarana untuk mempelajari secara langsung ilmu-ilmu yang telah didapat, memunculkan sikap tanggungjawab yang tinggi, dan mengembangkan kemandirian mahasiswa sehingga berusaha melaksanakan setiap pekerjaan atau tugas yang diemban dengan hasil yang semaksimal mungkin. Kegiatan KKM ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa ketika berada pada situasi kerja yang nyata, karena teori di kampus tidak akan sama dengan kegiatan yang terjadi di lapangan. Selain itu juga dapat dijadikan tolak ukur bagi mahasiswa sebagai sumber tenaga kerja perusahaan maupun instansi lain yang menjadi pasar tenaga kerja. Dan dengan adanya KKM ini juga berfungsi untuk memberikan pengalaman dan persiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang nyata.

Pada saat ini dapat dilihat perekonomian di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, dalam hal ini dapat di tandai dengan banyak berdirinya lembaga keuangan baik itu konvensional maupun syariah. Lembaga keuangan merupakan suatu badan usaha di bidang jasa keuangan yang bergerak dengan cara menghimpun dana (funding) dan menyalurkan dana (lending) dari masyarakat. Lembaga keuangan juga ada dua jenis yaitu bank yang bersifat konvensional dan bank yang bersifat syariah. Bank konvensional adalah bank yang kegiatannya menggunakan sistem bunga, sedangkan bank



syariah adalah bank yang kegiatannya menggunakan sistem bagi hasil (*profit sharing*) yang berlandaskan Al-qur'an. Oleh karena itu, dalam kegiatan KKM ini penulis memilih Bank Syariah Indonesia KCP Mojoagung sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan magang.

Bank Syariah Inonesia (BSI) adalah bank yang didirikan pada tanggal 21 Februari 2021. BSI merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang memiliki andil cukup besar dalam perekonomian Indonesia. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat bank syariah memiliki berbagai bentuk pembiayaan berdasarkan syariah yaitu pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*Mudharabah dan Musyarakah*), pembiayaan dengan prinsip jual beli (*Murabahah*) dan pembiayaan dengan prinsip sewa (*Ijarah*). Di Bank Syariah Indonesia KCP Mojoagung terdapat produk pembiayaan yang berakadkan *murabahah* (jual beli) yang diberikan untuk nasabah yang memiliki usaha mikro guna mencukupi kebutuhan masyarakat. Di Bank Syariah Indonesia KCP Mojoagung produk pembiayaan KUR mikro banyak diminati oleh nasabah, karena produk ini perlu bagi masyarakat yang mempunyai usaha dan ingin mengembangkan usahanya. Dan juga di Bank Syariah Indonesia KCP Mojoagung terdapat 3 macam pembiayaan KUR yaitu KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil. Pada KUR Super Mikro sebesar Rp 1.000.000 - Rp10.000.000, KUR Mikro sebesar Rp 11.000.000 - Rp 50.000.000, dan KUR Kecil sebesar Rp 51.000.000 – Rp 500.000.000 dengan besar margin yang sama 6%.

Dari uraian diatas adapun permasalahan yang terdapat didalamnya yaitu pembiayaan bermasalah, ini merupakan resiko terbesar dalam lembaga keuangan yang bisa mengakibatkan hancurnya suatu perusahaan, karenanya perlu adanya sistem manajemen yang baik. dengan adanya pembiayaan bermasalah ini akan memberikan dampak tidak terlunasi pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank kepada pihak nasabah. Di Bank Syariah Indonesia KCP Mojoagung sendiri terdapat pembiayaan bermasalah seperti banyak angsuran macet, itu perlu adanya strategi penanganan mengenai pembiayaan bermasalah. Oleh karena itu penulis mengambil judul “ Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Indonesia KCP Mojoagung”.

## 1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

### a. Bagi Perusahaan

Sebagai sarana untuk rekrutasi perusahaan, sehingga perusahaan dapat lebih cepat menemukan kandidat-kandidat terbaik. Selain itu, perusahaan berkesempatan untuk mendapat ide-ide baru dari mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

### b. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana untuk pengenalan terhadap dunia kerja sebelum terjun dalam dunia kerja sesungguhnya dan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, sehingga mampu mengatasi masalah-masalah nyata yang ada di dunia kerja serta bertanggungjawab atas tugas yang dijalankan.

### c. Bagi Universitas

Sebagai sarana untuk menjalin kerjasama antara perusahaan dengan universitas dengan meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman magang.

## 1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

### a. Bagi Perusahaan

Mendapatkan informasi sumber daya manusia yang kompeten sesuai kebutuhan perusahaan serta memperoleh ide-ide inovatif dan kreatif dari mahasiswa untuk mengatasi masalah yang ada.

### b. Bagi Mahasiswa

Memperoleh pengalaman kerja dengan menghadapi berbagai karakter orang lain serta dapat mempraktikkan langsung ilmu yang diperoleh untuk mengatasi masalah-masalah nyata yang ada di dunia kerja.

### c. Bagi Universitas

Membangun kerjasama yang baik dengan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusannya.

#### 1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) dilaksanakan di :

Nama Institusi : Bank Syariah Indonesia KCP Mojoagung

Alamat Perusahaan : Jl. Raya Gambiran No. 177 Mojoagung -  
Jombang Jawa Timur

Telepon : (0321) 874455

Adapun alasan memilih Bank Syariah Indonesia KCP Mojoagung sebagai tempat untuk melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) karena saya tertarik dengan perhitungan dan cara kerja akuntansi yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Mojoagung.

#### 1.5 Jadwal Kuliah Kerja Magang

*Tabel 1. Jadwal Kegiatan Magang*

Hari	Pukul	Keterangan
Senin-Jum'at	07.30 - 17.00	Jam Kerja
	11.30 - 12.30	Istirahat

Kegiatan Kuliah Kerja Magang dilaksanakan dalam kurun waktu 30 hari kerja dihitung tanpa hari libur perusahaan. Sehingga waktu Kuliah Kerja Magang terhitung sejak 8 November 2021 – 17 Desember 2021. Adapun ketentuan kerja sebagai berikut :

- 1 Hari kerja dalam satu minggu (senin-jum'at) dan 2 hari libur (sabtu-minggu).
- 2 Jam kerja kantor dimulai dari jam 08.30 – 17.00 WIB.

## **BAB II**

### **TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG**

#### **2.1 Company Profile**

Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal matter serta dukungan stakeholder yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia. Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah.

Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap

kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).

Bank Syariah Indonesia KCP Mojoagung ini merupakan ex BRI Syariah. Sehingga peraturan-peraturan yang sudah dijalankan di BRI Syariah sedikit banyak dirubah menjadi peraturan Bank Syariah Indonesia. Penyesuaian yang dijalankan tidak terlalu memakan waktu karena hampir sama dengan peraturan di bank yang dulu.

#### **a. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia**

##### **Visi**

TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK

##### **Misi**

- a) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia  
Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
- b) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham  
Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
- c) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia

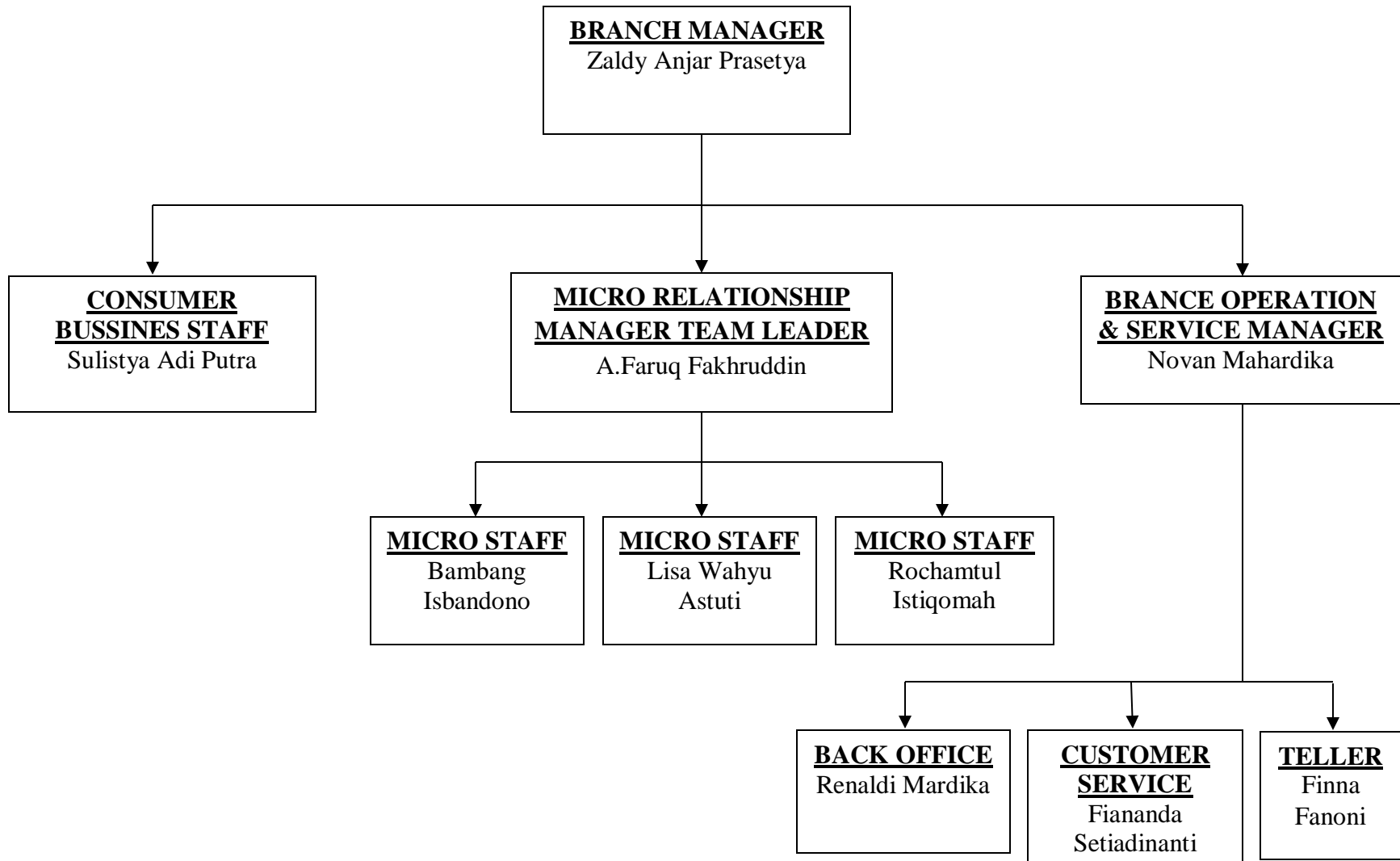
#### **b. Dewan Pengawas Syariah**

### **2.2 Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi**

Struktur organisasi adalah suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika terdapat suatu komponen yang baik maka akan berpengaruh kepada komponen yang lainnya maupun berpengaruh terhadap organisasi. Namun selain itu struktur organisasi

juga menunjukkan mengenai spesialisasi-spesialisasi dari pekerjaan, saluran perintah maupun penyampaian laporan.

Adapun struktur organisasi yang terdapat di Bank Syariah Indonesia Kcp. Mojoagung, sebagai berikut :



Tugas Anggota Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia, sebagai berikut :

- a. Pimpinan Cabang Pembantu (PINCAPEM)  
Adalah struktur tertinggi yang bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap berjalannya fungsi operasional perbankan dengan membawahi bidang operasional maupun bisnis.
- b. Account Officer (AO)  
Melakukan proses marketing untuk segmen SME dan komersial menengah kelas.
- c. Unit Head (UH)  
Bertanggung jawab atas program-program marketing mikro untuk segmen mikro dan sekaligus bertanggung jawab terhadap SDM yang menjadi sub ordinat baik dari segi bisnis maupun administrasi. Dengan membawahi tim AOM.
- d. Account Officer Mikro (AOM)  
Melakukan proses marketing pada segmen mikro, meliputi usaha menengah kebawah.
- e. Branch Operational Supervisor (BOS)  
Bertanggung jawab dalam banyak hal diantaranya :
  - 1 Mengkoordinir kegiatan pelayanan dan transaksi operasional teller dan customer servis sehingga kebutuhan nasabah dapat terpenuhi dan tidak ada transaksi yang tertunda penyelesaiannya untuk mencapai service exxellent.
  - 2 Bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan kerja terutama halaman, banking hall dan area kerja teller, customer service, tempat duduk nasabah serta tempat aplikasi dan brosur.
  - 3 Melakukan koordinasi internal dan eksternal perusahaan khususnya yang terkait dengan operasional front office kantor cabang pembantu, sekaligus melakukan sosialisasi kepa teller dan customer service serta pihak terkait lainnya dalam rangka implementasi kebijakan dan aturan yang berlaku untuk setiap layanan operasi front office kantor cabang pembantu.



f. Teller

Adapun tugas teller, yaitu :

- 1 Melayani nasabah untuk transaksi setor dan penarikan tunai dan non tunai serta transaksi lainnya sesuai aturan yang ditetapkan untuk mencapai service excellent.
- 2 Memberikan dukungan kepada supervisor layanan, operation manager, serta pimpinan cabang.
- 3 Melaksanakan dan bertanggung jawab atas transaksi operasional yang prosesnya berdasarkan instruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan.
- 4 Memahami produk dan layanan yang diberikan terkait dengan operasi teller.

g. Customer Service (CS)

Adapun tugas Customer Service (CS), yaitu :

- 1 Melayani nasabah dan member informasi produk dan layanan serta melaksanakan transaksi operasional sesuai dengan kewenangannya, berdasarkan instruksi nasabah dan kebijakan serta aturan yang telah ditetapkan.
- 2 Sebagai petugas yang menerima dan menangani keluhan nasabah serta melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaiannya.
- 3 Memperhatikan dan menjaga kebersihan lingkungan kerja serta memahami produk dan layanan yang diberikan terkait dengan operasi layanan customer service.
- 4 Memproses layanan operasi pembukaan dan penutupan rekening, serta transaksi lainnya yang dilakukan nasabah di customer service dengan akurat, sopan, ramah, dan tepat waktu secara konsisten.
- 5 Sebagai narasumber dalam layanan operasi dan produk bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab.

### **2.3 Kegiatan Umum Perusahaan**

Kegiatan usaha Bank Syariah meliputi menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, Deposito atau bentuk lainnya, menyalurkan Pembiayaan, serta jasa lainnya berdasarkan Akad Syariah. Hubungan Bank dan Nasabah dalam perbankan Syariah bukan dalam bentuk pinjam-meminjam

tetapi dalam bentuk penyediaan dana (Pembiayaan) untuk transaksi riil yang dilakukan dalam bentuk jual-beli (Murabahah, Istisna, Salam), investasi (Musyarakah/Mudharabah/MMq), sewa-menyewa (Ijarah/IMBT) dan penyediaan jasa lainnya seperti (perwakilan (Wakalah bil Ujrah, penjaminan (Kafalah bil Ujrah), dsb.). Pemenuhan Prinsip Syariah dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan hukum Islam antara lain prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (maslahah), dan universalisme (alamiyah) serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, dzalim, riswah, dan objek haram.

Bentuk akad yang digunakan di Bank Syariah :

#### 1. Wa'diah

Wa'diah merupakan prinsip titipan harta dari pemberi titipan kepada penerima titipan. Di Bank Syariah, penitip dana mengizinkan kepada bank untuk memanfaatkan dana yang dititipkan tersebut dan bank wajib mengembalikan apabila penitip mengambil sewaktu-waktu dana tersebut.

#### 2. Mudharabah

Prinsip ini merupakan akad antara shahibul maal (pemilik modal) dan mudharib (pengelola dana) yang berisi tentang kesepakatan untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan Nisbah Bagi Hasil yang telah disepakati sebelumnya. Sewaktu-waktu usaha yang dijalankan mengalami kerugian besar, shahibul maal akan menjadi pihak yang bertanggung jawab sepenuhnya, kecuali jika mudharib melakukan kelalaian terhadap usaha. Mudharabah masih terbagi kembali dalam dua jenis yakni Mudharabah Mutaqlah dan Mudharabah Muqayyadah.

#### 3. Musyarakah

Berbeda dengan Mudharabah, Musyarakah melibatkan dua shahibul maal/pemilik modal atau lebih dalam suatu akad. Keuntungan usaha dibagikan sebagaimana disepakati di awal akad, sementara kerugian dibagikan berdasarkan besaran modal yang digelontorkan tiap pihak. MMq (Musyarakah Mutanaqishah) Pembiayaan musyarakah yang kepemilikan

aset (barang) atau modal salah satu pihak (syarik) berkurang disebabkan pembelian secara bertahap oleh pihak lainnya.

#### 4. Murabahah

Murabahah merupakan prinsip akad jual-beli antara pihak bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Pihak bank menjualkan suatu barang dengan nilai yang sama ketika mendapatkannya dari pemasok ditambah keuntungan yang diungkapkan dan disepakati dengan pembeli. Harga yang telah disepakati dalam akad tidak dapat diubah selama akad masih berlaku.

#### 5. Ijarah

Akad yang digunakan untuk transaksi sewa menyewa suatu barang dan atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa. Dalam prinsip ini, pihak bank menyewakan barang dan jasa (pemindahan hak guna) tanpa diikuti pemindahan hak kepemilikan dari pihak bank sebagai pemberi sewa yang disebut Mu'ajjir kepada nasabah (Musta'jir) sebagai penyewa.

#### 6. Istishna

Adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria tertentu antara pemesan (pembeli, mustashni') dan penjual (pembuat, shani'). Bank Syariah menjual barang kepada nasabah dengan spesifikasi, kualitas, jumlah, jangka waktu, tempat, dan harga yang disepakati. Isi dari akad Istishna tidak boleh diubah. Kalaupun terjadi perubahan harga suatu barang, maka tambahannya dibebankan kepada nasabah.

#### 7. Salam

Akad Salam digunakan dalam perjanjian jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh dimuka (cash in advance). Dalam prinsip ini, yang menjadi penjual adalah nasabah, sedangkan pembeli merupakan pihak bank. Suatu barang akan dijual kembali oleh pihak bank kepada nasabah lain dengan keuntungan yang telah disepakati.

#### 8. Wakalah

Wakalah merupakan prinsip pelimpahan kekuasaan atau pemberian kuasa untuk hal-hal yang boleh diwakilkan dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam aplikasinya, pihak bank diberikan mandat untuk mengataskan nasabah dalam menangani suatu perkara. Atas kesepakatan bersama, prinsip ini memiliki batasan kewenangan dan waktu.

#### 9. Hiwalah

Singkatnya, Hiwalah atau Hawalah akad pengalihan utang dari satu pihak yang berutang kepada pihak lain yang wajib menanggung (membayar)-nya.

#### 10. Kafalah

Singkatnya, jaminan yang diberikan oleh penjamin/penanggung (kafii) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung (makfuul 'anhu, ashil). Biasanya akad ini digunakan untuk transaksi LC dimana Bank sebagai penjamin (kafii).

#### 11. Qardh

Qardh adalah akad yang digunakan dalam perjanjian pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan.

Itulah 12 (dua belas) prinsip dalam bank syariah yang perlu Anda ketahui dan pahami untuk membuka simpanan Syariah dan mendapat fasilitas pembiayaan Syariah. Dengan memahami prinsip-prinsip yang berlaku di atas, maka Anda pun tidak perlu bingung lagi untuk membuka tabungan syariah yang sesuai dengan kebutuhan Anda. Di BSI KCP Mojoagung sendiri menggunakan empat akad yaitu Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Ijarah.

#### Produk Bank Syariah Indonesia BSI

- a. Tabungan
- b. Transaksi
- c. Bisnis

- d. Emas
- e. Haji dan umroh
- f. Investasi
- g. Pembiayaan
- h. Prioritas

### Produk Pembiayaan pada Bank Syariah Indonesia BSI

Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki beberapa produk yakni :

#### 1. Bilateral Financing

Pembiayaan ini dapat menggunakan valuta dari rupiah maupun valuta dari mata uang asing. Pembiayaannya adalah untuk lembaga bank maupun bukan bank.

#### 2. BSI Cash Collateral

Jenis pembiayaan ini memiliki jaminan agunan likuid. Untuk nilai murabahahnya senilai 0% dan nilai ijarah dimulai 0,5% sampai 1%.

#### 3. BSI Distributor Financing

Pembiayaan yang satu ini dijalankan dengan menggunakan skema value chain. Kamu juga berkesempatan mendapat data talangan dan harga yang kompetitif.

#### 4. BSI Griya Hasanah

Jika kamu berencana untuk KPR rumah, maka kamu dapat menggunakan jenis pembiayaan ini untuk kepemilikan hunian rumah.

#### 5. BSI Griya Mabruur

Produk yang satu ini juga dapat digunakan untuk pembiayaan rumah. Terdapat fasilitas autodebet tabungan BSI dengan transaksi mudah secara online.

#### 6. BSI Griya Simuda

Jenis pembiayaan ini sangat cocok untuk kamu yang berusia 21 sampai 40 tahun jika ingin punya rumah. Pembiayaan ini diperuntukkan bagi nasabah yang berusia muda.

#### 7. BSI KPR Sejahtera

Jenis pembiayaan ini memiliki angsuran tetap yang sesuai dengan prinsip syariah. Kemudian untuk harga jualnya sendiri terbilang ringan.

#### 8. BSI KUR Kecil

Jika kamu merintis usaha, maka pembiayaan KUR Kecil dapat kamu pilih. Produk ini dapat memfasilitasi investasi mulai dari Rp50 juta.

#### 9. BSI KUR Mikro

Masih dalam bidang usaha, bagi pegiat usaha mikro dapat memilih produk ini dengan investasi mulai dari Rp10 juta.

#### 10. BSI KUR Super Mikro

Untuk kamu yang ingin membuka usaha kecil, tersedia pula BSI KUR Super Mikro. Produk ini dapat digunakan untuk pembiayaan modal.

#### 11. BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh)

Pembiayaan berikutnya adalah untuk kamu yang ingin memiliki agunan berupa emas dengan jangka waktu tertentu. Akadnya menggunakan akad Murabahah atau ijarah.

#### 12. BSI Mitraguna Berkah

Produk pembiayaan berikutnya yakni BSI Mitraguna Berkah yang dapat kamu gunakan bagi berbagai tujuan pembayaran. Angsurannya pun terbilang ringan dan stabil.

### 13. BSI Multiguna Hasanah

Produk yang satu ini dapat digunakan bagi berbagai tujuan pembayaran yang bersifat konsumtif seperti renovasi rumah maupun belanja furniture.

### 14. BSI Oto

Seperti namanya, produk ini dapat digunakan sebagai pembiayaan kendaraan.

### 15. BSI Pensiun Berkah

Pembiayaan dari produk ini ditujukan bagi para pensiunan yang layak menerima manfaat.

### 16. BSI Umrah

Produk ini diberikan untuk pembiayaan konsumtif selama memenuhi kebutuhan ibadah umrah.

### 17. Mitraguna Online

Produk ini dapat digunakan untuk berbagai pembayaran termasuk pembayaran online. Jika mengalami kesulitan, kamu dapat menghubungi call center bank syariah Indonesia.

Produk Kur yang ada di Bank Syariah Indonesia (BSI)

Dan di Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah salah satu bank Syariah terbesar yang dipercaya pemerintah sebagai penyalur KUR. Terdapat 3 macam pembiayaan KUR di Bank Syariah Indonesia KCP Mojoagung yaitu KUR Super Mikro, KUR Mikro dan KUR Kecil.

#### **A. KUR Super Mikro**

- a. Nominal pembiayaan sampai dengan 10.000.000
- b. Agunan pembiayaan tidak disyaratkan

#### **B. KUR Mikro**

- a. Nominal pembiayaan di atas 10.000.000 hingga 50.000.000
- b. Agunan pokok berupa usaha atau obyek yang dibiayai oleh KUR, namun

dapat disertai Agunan tambahan yang sifatnya tidak wajib. Agunan tambahan dapat berupa : Tanah, Tanah dan bangunan, Kios, kendaraan bermotor, atau Deposito

**C. KUR Kecil**

- a. Nominal pembiayaan di atas 50.000.000 hingga 500.000.000
- b. Agunan pokok berupa usaha atau obyek yang dibiayai oleh KUR dan wajib disertai Agunan tambahan berupa : Tanah, Tanah dan bangunan, Kios, kendaraan bermotor, Deposito.



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG**

#### **3.1 Pelaksanaan Kerja Magang**

Kuliah Kerja Magang (KKM) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung dimulai tanggal 08 November 2021-17 Desember 2021 dengan jadwal kerja hari Senin-Jum'at dari pukul 07.30-17.00 WIB. Untuk hari Sabtu dan Minggu libur. Pada saat KKM ditempatkan di bagian micro staf pembiayaan dan diberikan tugas-tugas untuk mengerjakan hal sebagai berikut :

- a. Perkenalan kantor secara keseluruhan dari kegiatan pembiayaan, operasional, keorganisasian, pemasaran, dan administrasi BSI KCP Mojoagung.
- b. Pengarahan tentang tugas-tugas secara umum yang akan diberikan selama Kuliah kerja Magang (KKM) di BSI KCP Mojoagung , terutama di bidang pembiayaan mikro.
- c. Penulis membantu melakukan pengisian data identitas nasabah pembiayaan mikro.. Penulis juga membantu pengisian akad murabahah dan penulis membantu menata berkas seperti menyusun dan merapikan berkas.

Dengan ditempatkan di bagian micro staf pembiayaan penulis dapat mempelajari dan mengetahui sistem yang digunakan pada pembiayaan micro, serta apa saja usaha yang tergolong usaha mikro yang dapat diberikan pembiayaan. Serta penulis juga dapat mengetahui apa saja permasalahan yang timbul pada pembiayaan mikro dan bagaimana cara meminimalisir terjadinya masalah pada pembiayaan mikro.

#### **3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang**

Kegiatan Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki kegiatan utama seperti bank pada umumnya yaitu menghimpun dana (funding) dan menyalurkan dana (lending). Dalam penyaluran ini terdapat pada pembiayaan. Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung di bagian pembiayaan tidaklah selalu berjalan dengan baik, dimana banyak terjadi berbagai permasalahan terdapat didalamnya adalah pembiayaan bermasalah seperti banyaknya angsuran macet, dimana nasabah tidak dapat dapat melunasi pinjaman yang telah disepakati oleh dua

belah pihak antara nasabah dengan pihak bank yang bisa disebut dengan melakukan akad terlebih dahulu.

Dari hasil pengamatan penulis di bagian pembiayaan terdapat faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah. Faktor-faktor tersebut antara lain : dilihat dari karakter nasabah yang tidak amana atau kurang baik, hal ini seperti nasabah melakukan pembayaran pertama dan kedua lancar atau rutin tetapi untuk pembayaran selanjutnya nasabah memiliki banya alasan untuk tidak membayar tagihan atau pembiayaan. Terjadinya bencana alam, seperti saat ini dengan adanya covid 19 ini membuat usaha nasabah tidak dapat berjalan dengan baik seperti sebelum adanya covid 19. Usaha yang dijalankan relatif baru, ini juga dapat menyebabkan kurang lancarnya nasabah dalam melakukan pembayaran pembiayaan. Kurang mampunya menanggulangi masalah yang terjadi dalam usaha nasabah. Kurangnya pemantauan dari pihak bank.

Strategi penanganan pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Indonesia KCP Mojoagung, jika terjadi keterlambatan pembayaran pembiayaan oleh nasabah adalah dari pihak bank memberikan solusi kepada nasabah, seperti pinjam kepada saudara terlebih dahulu. Pihak bank juga melakukan musyawarah dari kedua belah pihak. Pihak bank juga akan memberikan surat peringatan jika nasabah tidak melakukan pembayaran. Berikut ketentuan penanganan pembiayaan bermasalah :

Tabel 2.2 Ketentuan Penanganan Pembiayaan Bermasalah

No	Keterlambatan Angsuran	Jenis Surat	Penanggung Jawab
1	2 x Angsuran	Surat Penagihan	Marketing
2	3 x Angsuran	Surat Peringatan 1	Marketing
3	4 x Angsuran	Surat Peringatan 2	Marketing
4	5 x Angsuran	Surat Peringatan 3	Marketing
5	6 x Angsuran	Pelelang	Dept Collector

Sumber : BSI, 2021

### 3.3 Landasan Teori

#### 3.3.1. Pengertian Pembiayaan

Menurut Rivai dan Arifin (2010 : 681) pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Menurut Antonio (2001:160) menurut sifat penggunaannya , pembiayaan dibagi menjadi 2 hal yakni pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif.

##### 1. Pembiayaan Produktif

Pembiayaan produksi yaitu pembiayaan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas yaitu untuk meningkatkan usaha, baik usaha produksi, perdagangan ataupun investasi.

##### 2. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut keperluannya pembiayaan produktif dibagi menjadi dua sebagai berikut ;

##### 1. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi, baik secara kuantitatif yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi dan keperluan perdagangan.

##### 2. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi adalah untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

### 3.3.2. Fungsi Pembiayaan

Menurut Rivai dan Veithzal (2008:7) pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi pembiayaan di dalam perekonomian, perdagangan dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Pembiayaan dapat meningkatkan utility (daya guna) dari modal/uang
2. Pembiayaan meningkatkan utility (daya guna) suatu barang
3. Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas barang
4. Pembiayaan menimbulkan gairah usaha masyarakat
5. Pembikayaan sebagai alat stabilisasi ekonomi

### 3.3.3. Analisis Pembiayaan

Analisis pembiayaan atau penilaian dilakukan oleh *account officer* dari lembaga keuangan yang level jabatannya adalah level seksi atau bagian atau dapat pula berupa *commite* (tim) yang ditugaskan untuk menganalisis permohonan pembiayaan. Pemberian pembiayaan kepada seorang nasabah terlebih dahulu harus memenuhi persyaratan yang dikenal dengan prinsip 5C. Keenam prinsip tersebut sebagai berikut:

#### a. *Character*

*Character* adalah keadaan waktu atau sifat nasabah, baik dalam kehidupan pribadi maupun lingkungan usaha. Kegunaan dari penelitian ini adalah pengetahuan sampai sejauh mana iktikad/kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

#### b. *Capital*

*Capital* adalah jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah. Semakin semakin besar modal sendiri dalam perusahaan, semakin tinggi kesungguhan calon nasabah menjalankan usahanya dan akan merasa lebih yakin memberikan pembiayaan.

c. *Capacity*

*Capacity* adalah kemampuan yang dimiliki calon nasabah dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan dari penelitian ini adalah mengetahui aau mengukur sejauh mana calon nasabah mampu mengembalikan atau melunasi utang-utangnya secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperoleh.

d. *Collateral*

*Collateral* adalah barang yang diserahkan nasabah sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterima. *Collateral* harus dinilai untuk mengetahui sejauh mana resiko kewajiban finansial nasabah kepada bank. Penelitian terhadap agunan ini meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya.

e. *Conditional Of Economi*

*Conditional Of Economi* adalah situasi dan kondisi politik, social, ekonomi dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan suatu saat mempengaruhi kelancaran usaha calon nsabah.

f. *Constraints*

*Constraints* adalah batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksanakan pada tempat tertentu, misalnya pendirian suatu usaha pompa bensin yang sekitarnya banyak bengkel las atau pembakaran batu bata. (Wardiah, 2013:228-233)

### 3.3.4. **Kualitas Pembiayaan**

Menurut Rivai dan Veithzal dalam buku *Islamic Financial Management* (2008:33) membagi kualitas pembiayaan menjadi lima kategori yaitu:

a. **Pembiayaan Lancar (Pass)**

Pembiayaan yang digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria antara lain :

1. Pembiayaan angsuran pokok dan/atau bunga tepat waktu; dan
2. Memiliki mutasi rekening yang aktif atau

3. Bagian dari pembiayaan yang dijamin dengan agunan tunai(*cash collateral*)

b. Perhatian khusus (Special Mention)

Pembiayaan digolongkan pembiayaan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria :

1. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga bagi hasil yang belum melampaui Sembilan puluh hari
2. Kadang-kadang terjadi cerukan; atau
3. Mutasi rekening relative aktif; atau
4. Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan
5. Didukung oleh pinjaman baru

c. Kurang Lancar (Substandard)

Pembiayaan digolongkan pembiayaan dalam pembiayaan kurang lancar apabila memenuhi kriteria :

1. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bagi hasil
2. Sering terjadi cerukan; atau
3. Frekuensi mutasi rekening relative rendah; atau
4. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari Sembilan puluh hari; atau
5. Terjadi indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur; atau
6. Dokumentasi pinjaman yang lemah

d. Diragukan (Doubtful)

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan diragukan apabila memenuhi kriteria :

1. Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
2. Terjadi cerukan yang bersifat permanen
3. Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari
4. Terjadi kapitalitas bunga
5. Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian pembiayaan maupun pengikat jaminan

e. Macet (Loss)

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan macet apabila memenuhi kriteria :

1. Terjadi tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
2. Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru
3. Dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar

### 3.3.5. Pembiayaan Bermasalah

Secara umum pengertian pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang diakibatkan oleh nasabah yang tidak menepati jadwal pembayaran angsuran dan tidak memenuhi persyaratan yang tertuang dalam akad. Mahmoeeddin mengemukakan pengertian pembiayaan bermasalah yaitu pembiayaan yang kurang lancar, dimana nasabahnya tidak memenuhi persyaratan yang tertuang dalam akad, pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran, sehingga terjadinya penunggakan.

### 3.3.6. Faktor – Faktor Pembiayaan Bermasalah

1. Faktor intern (berasal dari pihak bank)
  - a. Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah;
  - b. Kurang dilakukan evaluasi keuangan bank;
  - c. Kesalahan setting fasilitas pembiayaan;
  - d. Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah;
  - e. Proyeksi penjualan tidak memperhitungkan kebiasaan bisnis usaha nasaba;
  - f. Aspek jaminan tidak diperhitungkan.
2. Faktor Ekstern
  - a. Karakter nasabah tidak amanah;
  - b. Melakukan *sidestreaming* penggunaan dana;
  - c. Usaha yang dijalankan relative baru;
  - d. Tidak mampu menanggulangi masalah/kurang menguasai bisnis;

- e. Terjadi bencana alam;
- f. Adanya kebijakan pemerintah.

### **3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi**

Solusi permasalahan yang terjadi pada saat terjadinya pembiayaan bermasalah yaitu :

1. Dengan selalu mengedepankan keterbukaan dalam setiap permasalahan yang dihadapi oleh nasabah dan menganggap nasabah sebagai saudara bukan hanya sebagai parner bisnis. seperti melakukan pendekatan kekeluargaan.
2. Pihak bank melakukan peringatan kepada nasabah yang mengalami permasalahan dalam pembayaran dengan mendatangi tempat usahanya maupun dapat memberikan teguran kepada nasabah secara tertulis.



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung terutama pada bidang pembiayaan tidaklah berjalan secara mulus tetapi didalamnya terdapat permasalahan yaitu pembiayaan bermasalah. Adapun faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung yaitu dilihat dari karakter nasabah yang tidak amana atau kurang baik, terjadinya bencana alam, usaha yang dijalankan relatif baru, kurang mampunya menanggulangi masalah yang terjadi dalam usaha nasabah, kurangnya pemantauan dari pihak bank.

Strategi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung dalam menangani pembiayaan bermasalah yaitu memberikan solusi kepada nasabah, seperti pinjam kepada saudara terlebih dahulu. Pihak bank juga akan memberikan surat peringatan jika nasabah tidak melakukan pembayaran angsuran sebanyak 3x angsuran.

#### **4.2 Saran**

Saran yang ingin penulis sampaikan selama melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) di BSI KCP Mojoagung diantaranya :

1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) diharapkan sebaiknya untuk mempersiapkan diri dengan baik dari sebelumnya, dimana mahasiswa harus mempelajari materi-materi yang telah diberikan pada waktu perkuliahan yang berkaitan dengan tempat pelaksanaan KKM khususnya disini dalam bidang perbankan.
2. Mahasiswa harus bisa menjaga nama baik STIE PGRI Dewantara Jombang di tempat pelaksanaan KKM dengan caramengikuti seluruh peraturan dan tata tertib ditempat pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) tersebut.

### **4.3 Refleksi Diri**

#### **1) Relevansi**

Selama Kegiatan Kuliah Kerja Magang berlangsung setiap pagi dilaksanakan breafing/apel pagi yang dipimpin langsung oleh kepala kantor dan juga dilakukannya diskusi update informasi yang disampaikan oleh pegawai lainnya. Hal ini telah menunjukkan bahwa di lingkungan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung terjalin komunikasi yang sangat erat antar pegawai dan tidak ada mis komunikasi dalam melakukan pekerjaannya. Serta dilakukan pembacaan yasin bersama pegawai BSI KCP Mojoagung setiap hari jum'at. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut di BSI KCP Mojoagung telah menunjukkan bahwa sudah menerapkan kebijakan dengan phhrespektif islam yang mana harus dilakukan oleh semua Bank Syariah di Indonesia.

#### **2) Pengalaman**

Pengalaman yang didapat pada saat melaksanakan Kegiatan Kerja Magang (KKM) penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman bekerja di bidang perbankan. Serta penulis juga dianjurkan untuk lebih berani menyampaikan pendapat, sehingga penulis juga dapat mengasah keberanian berbicara di depan orang banyak.

#### **3) Manfaat Yang Diperoleh**

Selama kegiatan Kuliah Kerja Magang penulis dapat menerapkan dan mempraktekan langsung ilmu yang telah didapat selama kuliah. Dan penulis dapat mengetahui bagaimana cara memasukan data nasabah dalam sistem yang ada di perbankan.

#### **4) Kunci Sukses**

Dari pengalaman magang di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung, kunci sukses seseorang yaitu tanggung jawab, jujur, disiplin dalam bekerja dan selalu berkomunikasi dengan baik, agar memperlancar pekerjaan.

### **5) Tindak Lanjut**

Untuk kedepannya mahasiswa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) harus lebih mempersiapkan diri dari sebelumnya, agar dapat memperlancar kegiatan magang.

## DAFTAR PUSTAKA

Suhaimi, S., & Asnaini, A. (2018). Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2).

<https://www.goala.app/id/blog/keuangan/tabungan/produk-bank-syariah-indonesia/> diakses pada tanggal 10 Desember 2021

<https://www.hestanto.web.id/pengertian-pembiayaan/> diakses pada tanggal 17 Desember 2021

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 1 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Magang

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung

Jl. Raya Gambiran No. 177

Mojoagung - Jombang Jawa Timur

### SURAT KETERANGAN

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung menerangkan bahwa Mahasiswi tersebut dibawah ini :

Nama : Sinta Wahyuningsih

NIM : 1862060

Program Studi : Akuntansi

Diterima magang di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung terhitung mulai tanggal **8 November 2021 – 17 Desember 2021**

Demikian surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 8 Desember 2021

Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung



A. Faruq Fakhruddin

LAMPIRAN

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA/ LOG BOOK













Nama : Sinta Wahyuningsig

















NIM : 1862060

Program Studi : Akuntansi



Tempat KKM : BSI Kcp. Mojoagung

Bagian/Bidang : Pembiayaan

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan Pendamping
I	08/11/2021	1. Brefing pagi 2. Pengenalan bagian-bagian di bank 3. Mempelajari tentang BSI	
	09/11/2021	1. Brefing pagi 2. Mengisi data nasabah 3. Menstempel berkas	
	10/11/2021	1. Brefing pagi 2. Scand berkas nasabah 3. Fotocopy berkas	
	11/11/2021	1. Brefing pagi 2. Mengisi data pencairan nasabah	
	12/11/2021	1. Membaca yasin 2. Fotocopy berkas 3. Stampel berkas	
II	15/11/2021	1. Brefing pagi 2. Mengikuti proses pencairan nasabah 3. Menata berkas	
	16/11/2021	1. Brefing pagi 2. Mengisi data nasabah	
	17/11/2021	1. Brefing pagi 2. Mengisi data pencairan nasabah 3. Stempel berkas	
	18/11/2021	1. Brefing pagi 2. Menata berkas	
	19/11/2021	1. Brefing pagi 2. Menata berkas	
III	22/11/2021	1. Brefing pagi 2. Mengisi data nasabah	
	23/11/2021	1. Brefing pagi 2. Scand berkas 3. Fotocopy berkas	

	24/11/2021	1. Briefing pagi 2. Scand berkas	
	25/11/2021	1. Briefing pagi 2. Fotocopy berkas 3. Stempel berkas	
	26/11/2021	1. Briefing pagi 2. Mengikuti proses pencairan nasabah	
IV	29/11/2021	1. Briefing pagi 2. Mengisi data nasabah 3. Scand berkas	
	30/11/2021	1. Briefing pagi 2. Mengisi data nasabah	
	1/12/2021	1. Briefing pagi 2. Scand berkas 3. Fotocopy berkas 4. Stempel berkas	
	2/12/2021	1. Briefing pagi 2. Mengisi data nasabah 3. Fotocopy berkas jaminan	
	3/12/2021	1. Briefing pagi 2. Mengikuti proses pencairan nasabah 3. Scand berkas	
V	6/12/2021	1. Briefing pagi 2. Stempel berkas 3. Fotocopy berkas	
	7/12/2021	1. Briefing pagi 2. Mengisi data nasabah	
	8/12/2021	1. Briefing pagi 2. Scand berkas 3. Fotocopy berkas	
	9/12/2021	1. Briefing pagi 2. Mengisi data nasabah 3. Stempel berkas	
	10/12/2021	1. Briefing pagi 2. Mengikuti proses pencairan nasabah 3. Fotocopy berkas 4. Stempel berkas	
VI	13/12/2021	1. Briefing pagi 2. Scand berkas 3. Menata berkas	
	14/12/2021	1. Briefing pagi 2. Mengisi data nasabah 3. Stempel berkas	
	15/12/2021	1. Briefing pagi 2. Mengikuti proses pencairan nasabah 3. Fotocopy berkas	



	16/12/2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brefing pagi</li> <li>2. Scand berkas</li> <li>3. Stempel berkas</li> <li>4. Menata berkas</li> </ol>	
	17/12/2021	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brefing pagi</li> <li>2. Penutupan tumpengan</li> <li>3. Sesi oto bersama</li> </ol>	

Jombang, 8 Desember 2021

Pendamping Lapangan,

  
  
 ( A.Faruq Fakhruddin)



## Lampiran 1 3 Curriculum vitae



### SINTA WAHYUNINGSIH

---

#### PROFIL

Perkenalkan nama saya Sinta Wahyuningsih, panggilan saya Sinta. Saya adalah Mahasiswa di STIE PGRI Dewantara Jombang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi

#### BIODATA

Umur : 23 Tahun  
Tempat Lahir : Jombang  
Tanggal Lahir : 11 Februari 1998  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Pekerjaan : Mahasiswa

#### DETAIL KONTAK

0855-4666-0902  
wahyuningsihinta1102@gmail.com  
Jl. Tanjung Wadung, Dsn. Jabon, DS.  
Bawangan, Kec. Ploso, Kab. Jombang

#### PENGALAMAN ORGANISASI

**Pengurus Himpunan Mahasiswa Akuntansi**  
Periode 2019-2020

**Anggota Pramuka Racana KI HAJAR DEWANTARA - RASUNA SAID**  
Periode 2019-2020

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

**SDN Bawangan II**  
**Tahun 2005/2006 - 2010/2011**

**SMP Negeri 1 Ploso**  
**Tahun 2011/2012 - 2013/2014**

**SMA Negeri Kabuh**  
**Tahun 2011/2012 - 2013/2014**

#### MOTIVASI MENGIKUTI MAGANG

Motivasi saya ingin menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman yang lebih luas sehingga dapat menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya setelah lulus. Dan dengan ini saya dapat mengasah keterampilan saya.

## Lampiran 2 4 Dokumentasi

Pada saat Kuliah Kerja Magang di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Mojoagung berjumlah 4 orang. Ditempatkan dibagian pembiayaan KUR dan operasional dengan masing-masing berjumlah 2 orang. Penulis ditempatkan dibagian pembiayaan KUR yang ditugaskan untuk membantu melengkapi data nasabah yang akan melaksanakan akad, stempel formulir nasabah dan scan data nasabah yang telah diisi lengkap.

